

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam era perkembangan jaman, persaingan industri akan semakin ketat. Ditandai dengan banyak berdirinya perusahaan industri yang bergerak pada bidang industri yang sama. Dalam persaingan pasar domestik akan memberikan peluang serta ancaman bagi perusahaan lokal. Semakin berkembangnya media informasi akan mengakibatkan tingginya persaingan yang harus dihadapi oleh suatu perusahaan. Sehingga diperlukan adanya strategi bersaing agar tujuan dapat tercapai serta perusahaan tetap dapat mempertahankan diri dan bersaing secara sehat.

Adanya sebuah industri dapat memberikan solusi terhadap perekonomian serta ketenagakerjaan yang dihadapi oleh suatu negara. Dimana peran sektor industri sangat diperlukan guna mempertahankan kelangsungan hidup masyarakat lokal dalam menghadapi tingginya perekonomian dinegara tersebut. Salah satu sektor industri yaitu industri kerajinan kayu yang sampai saat ini masih berkembang. Kerajinan kayu merupakan bentuk kreativitas dalam membuat sebuah seni atau desain, serta dapat menjadikan seni tersebut bernilai seni dan jual yang tinggi. Secara umum kerajinan kayu dapat dibagi menjadi tiga jenis yaitu "art product" (Sebagian besar pengerjaan tangan/seni), " mass product " (sebagian besar pengerjaan mesin dan seni). Proses pembuatan kerajinan kayu merupakan gabungan proses mekanik (pemotongan

dan pemolaan kayu) dan pengerjaan seni tradisional (pembentukan produk jadi secara manual) (hakimsmart : 2013). Kerajinan kayu yang di hasilkan merupakan hasil kerajinan yang mempunyai kandungan seni (art) dan fungsional (hakimsmart ; 2013). Dari sebuah industri kerajinan kayu tersebut mampu menciptakan lapangan pekerjaan sebagai tadah bagi pengrajin didaerahnya.

Industri kerajinan kayu yang dikenal oleh masyarakat seperti diBali, jepara, ngawi, sukoharjo, yogyakarta, blitar, blora, papua, madura merupakan industri kerajinan kayu yang produknya sudah berkembang pesat dan penjualannya telah mencapai pasar nasional bahkan internasional. Keunikan masing-masing wilayah yang berbeda-beda juga memberikan suatu karakteristik yang dapat memberikan nilai seni dan jual tersendiri bagi para pengrajin. Adapun salah satunya adalah CV. Bima yang berlokasi dibantul yogyakarta yang juga merupakan salah satu dari banyaknya usaha industri dibidang kerajinan kayu. CV. Bima adalah salah satu industri yang bergerak dibidang mebel dan kerajinan kayu. Usaha CV. Bima ini memproduksi berbagai macam perlengkapan rumah tangga seperti meja, kursi, rak, almari dan peralatan meubleair lainnya. Perusahaan CV. Bima juga telah menjalankan produksi kerajinan kayu yang disebutnya sebagai kerajinan kayu antik. Kerajinan kayu antik sendiri tidak hanya dibuat dari kayu yang diukir atau dibentuk sesuai pola tetapi juga dibuat dari sisa limbah kayu dan akar kayu yang didesain serapih mungkin atau mengikuti replika obyek sehingga memberikan desain yang bagus dan bernilai jual tinggi. Penelitian ini memilih

obyek CV. Bima dibantul yogyakarta dikarenakan CV. Bima mempunyai lokasi yang strategis, apalagi dibantul merupakan salah satu tempat pariwisata yang didatangi wisatawan lokal maupun asing.

Banyaknya persaingan perusahaan industri diwilayah tersebut membuat perusahaan CV. Bima berusaha meningkatkan kualitas dalam membuat produknya. CV. Bima juga harus memanfaatkan teknologi informasi yang sedang berkembang agar CV. Bima mampu melancarkan pemasaran serta memperkenalkan produknya secara meluas keseluruh nusantara. Dengan itu CV. Bima tidak akan tertinggal dalam memasarkan produknya dipasar domestik. Apabila kualitas produk yang dihasilkan semakin bagus diharapkan dalam penjualan produknya juga semakin meningkat.

Banyaknya produk kerajinan kayu yang berkualitas memicu banyaknya pelanggan lokal yang berminat pada produk yang ditawarkan sebagai kebutuhan. Dari itu memberikan peluang bagi perusahaan untuk meningkatkan penjualan serta menyusun strategi dalam ketatnya persaingan pasar domestik. Tujuannya adalah dapat memasarkan produknya secara meluas.

Berdasarkan Uraian tersebut diatas , penulis tertarik untuk meneliti judul ***“ANALISIS STRATEGI PEMASARAN KERAJINAN KAYU ANTIK UNTUK MEMASARKAN PRODUK DI PASAR DOMESTIK PADA CV. BIMA BANTUL YOGYAKARTA”***.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, Rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi pemasaran yang diterapkan CV. Bima dalam memasarkan produk di pasar domestik?
2. Bagaimana hambatan/kendala yang dihadapi CV. Bima dalam memasarkan produk di pasar domestik?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang ingin dicapai berdasarkan perumusan masalah di atas adalah :

1. Untuk menganalisis strategi pemasaran yang diterapkan CV. Bima dalam memasarkan produk di pasar domestik.
2. Untuk menganalisis hambatan/kendala apa saja yang dihadapi CV. Bima dalam memasarkan produk di pasar domestik.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan, masukan bagi perusahaan dalam memasarkan, mengembangkan usaha dan meningkatkan kualitas produk guna menghadapi persaingan di pasar domestik.

2. Bagi Peneliti

Penelitian ini sebagai bahan untuk menambah wawasan dan dalam menerapkan teori yang diperoleh semasa perkuliahan guna memecahkan masalah yang akan dihadapi dalam kondisi nyata di suatu perusahaan.

3. Bagi Pembaca

Diharapkan bermanfaat sebagai bahan diskusi dan sebagai referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya.

E. Sistematika Penulisan

Penelitian skripsi ini dilakukan dengan sistematika sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini memuat latar belakang masalah , perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini memuat teori-teori tentang pengertian pemasaran, strategi pemasaran, industri kerajinan kayu, persaingan pasar, hambatan dalam memasarkan produk dipasar domestik, analisis SWOT sebagai alat formulasi strategi, penelitian terdahulu.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini berisikan tentang lokasi penelitian, jenis penelitian, data dan sumber data, metode pengumpulan data, metode analisis data.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini menjelaskan tentang diskripsi hasil penelitian dan pembahasan

BAB V PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan dan saran-saran yang diperlukan.

DAFTAR PUSTAKA

PENUTUP